

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. *Field research* merupakan penelitian lapangan.¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.²

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³ Data-data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner. Sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

¹Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bina Media Perintis, 2014), hlm. 12.

²Purwanto, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167.

³Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

⁴Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 3.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada adalah di pasar tradisional yang berada di Jalan Anggrek Kelurahan Selat Hilir, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.⁶ Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*⁷ dan metode pengambilan sampelnya menggunakan *aksidental sampling*. *Aksidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data.⁸

⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 21.

⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

⁷ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 96.

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 29.

Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.⁹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk penelitian survei sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai.¹⁰ Jadi, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 100 responden.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.¹¹ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, pekerjaan dan usia responden.
- b. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

Data Sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik berupa manusia atau benda adapun data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang tersedia

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 131.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 261.

¹¹Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 2.

di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner), di mana yang menjadi sumber data penelitian ini adalah masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹² Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

E. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam

¹²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 123.

skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pernyataan.¹³

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1 Desain Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah kebijakan Pemerintah (X_1), budaya (X_2), produk (X_3) dan harga (X_4) serta yang menjadi variabel dependen (Y) adalah eksistensi pasar tradisional di tengah

¹³Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 6.

¹⁴Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 61.

maraknya pasar modern di Kota Kuala Kapuas.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Kebijakan Pemerintah (X ₁) (Peraturan Menteri Perdagangan RI No:70/M-DAG/PER/12/2013)	▪ Menyediakan Lokasi (tempat)	1
	▪ Menyediakan Fasilitas Pasar	2
	▪ Jarak	3
	▪ Program Pendamping	4
Budaya (X ₂) (Eis Al Masitoh, 2013)	▪ Interaksi Sosial	5
	▪ Transaksi Tawar Menawar	6
	▪ Kebiasaan (Kebiasaan yang hadir karena tingkah laku dari anggota masyarakat dan keluarga).	7, 8
Produk (X ₃) (Philip Kotler,2003)	▪ Keragaman Produk	9
	▪ Kualitas Produk	10,11
Harga (X ₄) (Philip Kotler,2003)	▪ Tingkat Harga	12,13
	▪ Potongan Harga Khusus	14

Lanjutan Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Eksistensi Pasar Tradisional (Y) (Rinda Rofiatul Maziyah, 2014)	▪ Nyata	15
	▪ Mengalami Perkembangan	16
	▪ Preferensi Konsumen	17

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.¹⁵

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survei dan literatur menggunakan teknik:¹⁶

- a. Editing, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- b. Kodifikasi data, yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat

¹⁵Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 206.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 206.

dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

- c. Tabulasi, yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah beri kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu diuji validitas dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product dan service solution*), yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkaran grafis dengan cara pengoperasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pembaca.

Instrumen yang dinyatakan validitas apabila instrumen tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, apabila Jika $r_{hitung} \text{ product moment} > r\text{-tabel} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel. Untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁷*Ibid.*, hlm. 164.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden

X^2 = Kuadrat skor instrumen pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrumen kedua

n = Jumlah responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* $> 0,6$.¹⁸ Formula yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 t$ = Varian total

¹⁸Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 158.

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas dan gejala multikolinearitas. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (best linear unbiased estimator) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat multikolinearitas.¹⁹ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 17 for windows. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflating Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.²⁰

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan yaitu dengan *Histogram*, *Normal probability plots* dan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau

¹⁹*Ibid.*, hlm. 117.

²⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 70.

mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Deteksi normalitas juga dapat dilihat pada grafik *normal probability plots* yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.²¹ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ pada tabel *Tests of Normality* maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* dan uji Spearman's rho. Pada grafik *Scatterplot*, jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

²¹Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT. Alex Media Komputendo, 2010), hlm 43.

²²Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm. 103.

heteroskedastisitas.²³ Pada uji Spearman's rho jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas²⁴

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala Likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menjaga kevalidan dan reliabelnya butir-butir pertanyaan pada kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan *try out* pada beberapa responden terbatas sebanyak 50 responden. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui

²³Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 66

²⁴Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm. 136.

hubungan atau pengaruh antara dua *atau* lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda:²⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Eksistensi Pasar Tradisional

A = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kebijakan Pemerintah

X_2 = Budaya

X_3 = Produk

X_4 = Harga

L. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu

²⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 91.

menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.²⁶

M. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai signifikan pada tabel *ANOVA* dengan $\alpha = 0,05$, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak.²⁷

²⁶Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakpm, 2011), hlm. 50.

²⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 112.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kebijakan pemerintah, budaya, produk dan harga terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kebijakan pemerintah, budaya, produk dan harga terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

2. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.²⁸ Atau dengan membandingkan nilai signifikan pada tabel *coefficients* dengan $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 ditolak.²⁹

²⁸Syofian Sireger, *op. cit.*, hlm. 164.

²⁹Tony Wijaya, *Praktis dan Sempel Cepat Menguasai SPSS 20* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 106.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Kebijakan Pemerintah

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor kebijakan pemerintah terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor kebijakan pemerintah terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

b. Faktor Budaya

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor budaya terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor budaya terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

c. Faktor Produk

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

d. Faktor Harga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor harga terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor harga terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Kuala Kapuas.

N. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasyahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Eksistensi Pasar Tradisional di Tengah Maraknya Pasar Modern di Kota Kuala Kapuas*". Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 2 (dua) bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang semuanya dituangkan dalam laporan

hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.